

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kegiatan lapangan. Penelitian yang dilakukan lingkungan tertentu untuk pengamatan dan pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Sifat penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimulai dengan pengumpulan asumsi dan informasi tentang studi permasalahan riset yang diteliti. Serta bagaimana individu dan kelompok memaknai permasalahan yang ada. (Sugiyono, 2012:205)

Menurut Denzin dan Lincoln (1987) penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang latar ilmiah dan fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan metode yang ada.

Moleong (2011:5) mendeskripsikan penelitian kualitatif merupakan sesuatu kejadian yang dialami oleh subjek penelitian yang dialami oleh subjek penelitian, baik itu perilaku, motivasi dan tindakan. Dan dideskripsikan dengan kata-kata menggunakan metode yang ada.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi. Tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen: tempat (place), pelaku (actor) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Penelitian Kualitatif berangkat dari masalah tertentu dengan kondisi sosial tertentu. Dengan mentransferkan ke tempat lain dengan kondisi masalah yang bersamaan.

Sedangkan sampel yang ada dalam penelitian kualitatif bukanlah responden, tetapi narasumber itu sendiri. Narasumber yang diambil di lapangan sebagai “key informan”. Dalam hal ini “key informan” yang diambil adalah kepala bagian *marketing, manager* dan anggota BMT BIF sendiri. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini berdasarkan dengan kriteria tertentu, misalnya orang yang tahu tentang pemasaran serta bagaimana penerapannya (Sugiyono, 2012:218)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Bina Ihsanul Fikri Jln. Rejowinangun No. 28B, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan, dengan cara : wawancara, observasi dan cara aspek terkait penelitian.

b. Data Sekunder

Data yang di peroleh secara tidak langsung, dengan cara : study kepustakaan dan aspek terkait penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis, karna tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Berikut ini cara teknik pengumpulan data, diantaranya :

1. Observasi

Observasi merupakan ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bekerja menggunakan data. (Sugiyono, 2012:226). Data tersebut bisa dilakukan dengan melakukan observasi. Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukn adalah observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti mendatangi BMT BIF cabang Rejowinangun dan berterus terang kepada narasumber bahwa sedang melakukan penelitian.

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti terkait fenomena sekitar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide terkait permasalahan yang ada. Dengan cara peneliti membuat daftar pertanyaan terkait masalah yang diteliti, sebagai masalah yang ingin di pecahkan.

Dalam penelitian penelitian ini jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semiterstruktur. Dimana jenis wawancara ini bebas, akan tetapi tetap terstruktur. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan, karena dalam wawancara mendorong narasumber untuk memberikan ide dan pendapat.

Dalam melakukan wawancara tentu saja terdapat instrumen pendukung wawancara seperti: buku catatan, tape recorder dan kamera. Instrumen itu sebagai pendukung selama proses wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk mencari data terkait penelitian. Dokumentasi bisa bersifat catatan dan benda tertulis seperti : sejarah kehidupan, biografi, serta foto, sketsa dsb. Dalam penelitian ini peneliti mencatat terkait sejarah berdiri BMT BIF, visi dan misi serta struktur organisasi di dalamnya.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi merupakan langkah pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai cara. Dengan menggunakan metode triangulasi peneliti menggabungkan dan merangkum data yang diperoleh selama penelitian. (Sugiyono, 2012:241).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penyerdehanaan yang mendalam. Dalam tahap ini dilakukan untuk secara sistematis agar dapat dipahami dan di interprestasikan. Tahap ini merupakan langkah yang sangat menentukan, data yang di dapat selama proses penelitian baik itu wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi di analisis sedemikian rupa agar dapat menjawab persoalan yang ada. Adapun cara dalam analisis data antara lain :

1. Data Reduksi (Data Reduction)

Dalam sebuah kegiatan penelitian data yang di dapat sangatlah banyak dan kompleks sehingga perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal hal pokok serta memfokuskan hal yang penting. Dengan dilakukan reduksi peneliti lebih mudah dan memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data yang bertujuan untuk menggambarkan pola dan hubungan. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, grafik bagan dan kategori. (Sugiyono, 2012:249)

Dalam penelitian ini bentuk yang dilakukan dalam penyajian data adalah teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing/verification

Pada tahap ini merupakan arti dari penelitian yaitu mendapat tujuan atau kesimpulan, yaitu menggambarkan data yang beragam dalam proses penelitian. Sehingga perlu perbandingan pola dalam pengelompokkan.

G. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan seperti :

1. Triangulasi

Triangulasi yang dimaksud dalam uji kredibilitas adalah mengecek kembali keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dengan melakukan pengecekan kembali data yang didapat akan lebih akurat. Dalam penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Peneliti mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Penelitian ini meneliti tentang pemasaran BMT. Dalam hal ini peneliti mendapat informasi dari kepala pemasaran, manager, anggota BMT serta ahli pemasaran. Dengan informasi dari berbagai sumber peneliti akan menganalisis dan menghasilkan kesimpulan yang diinginkan.

2. Pemeriksaan Teman Sejawat

Langkah selanjutnya merupakan diskusi dengan teman sejawat, maksud disini adalah pengecekan kembali dengan orang yang ahli dalam penelitian terkait. Dalam penelitian pengecekan dilakukan oleh dosen pembimbing penelitian.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan alat pendukung dalam penelitian. sebagai contoh rekaman, foto foto dan alat bantu lainnya. Dalam penelitian ini bahan referensi yang digunakan adalah rekaman dan foto saat dilakukan penelitian, sebagai bukti autentik dan kebenaran dalam melakukan wawancara.

4. Membercheck

Membercheck merupakan pengecekan kembali terkait data yang di peroleh. Dalam sebuah penelitian pengecekan kembali bertujuan untuk kebenaran data tersebut.